



LAPORAN EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN IV

**RSUD Dr. SOETOMO
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

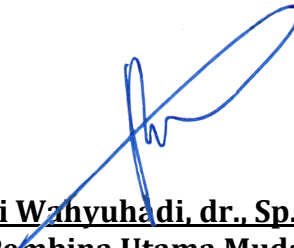
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmad dan ridho-Nya Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan IV Tahun 2019 ini dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan IV Tahun 2019 merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari beberapa bidang/bagian/instalasi di rumah sakit

Laporan Evaluasi Internal RSUD Dr. Soetomo Triwulan IV Tahun 2019 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur Tahun 2019

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini dapat kami harapkan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahunan ini, kami sampaikan terimakasih. Semoga Laporan Triwulan IV Tahun 2019 dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo



Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)

Pembina Utama Muda

NIP. 19640620 199003 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	1
Pendahuluan.....	1
Bab II	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Ruang Lingkup.....	3
Bab III Evaluasi Hasil Kegiatan	5
3.1 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan.....	5
3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ.....	5
3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan.....	9
3.2 Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.....	11
3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat.....	12
3.2.2 Penderita Dilayani.....	13
3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	14
3.3 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	16
3.3.1 Penderita Dilayani.....	18
3.3.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap.....	19
3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi.....	24
3.5 Kinerja Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	25
3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik.....	26
3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi.....	27
3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik.....	28
3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat.....	28
3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi.....	30
3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut.....	30
3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik.....	31
3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler.....	33
3.14 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon.....	33
3.15 Kinerja Survey Kepuasan Masyarakat.....	34
3.16 Kinerja Anggaran.....	37
3.16.1 Target dan Realisasi Pendapatan.....	37
3.16.2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja.....	37
3.16.3 Penerimaan Pembiayaan Daerah.....	39
BAB IV	41
PENUTUP	41

BAB I

PENDAHULUAN

Proses kegiatan tidak dapat dipisahkan dari data/fakta karena akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu proses dan untuk menentukan langkah yang selanjutnya.

Kegiatan rumah sakit dapat dievaluasi melalui berbagai sisi, antara lain:

1. Tingkat pemanfaatan sarana pelayanan,
2. Mutu pelayanan, dan
3. Tingkat efisiensi pelayanan.

Terdapat beberapa indikator dan parameter yang dapat digunakan untuk membandingkan antara fakta dan standar yang diharapkan dalam mengukur tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menilai kegiatan suatu rumah sakit dan yang paling sering dipergunakan adalah:

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) yaitu suatu prosentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
2. *Average Length of Stay* (ALOS) yaitu rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberi gambaran tentang mutu pelayanan
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.
4. *Turn Over Interval* (TOI) yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur.

5. *Net Death Rate* (NDR) yaitu angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
6. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberi gambaran mutu pelayanan rumah sakit.
7. Rata-rata Kunjungan Poli klinik per hari. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan poli klinik.
8. Kegiatan Unit Darurat. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat pemanfaatan Instalasi Gawat Darurat.
9. Kegiatan Kebidanan/Persalinan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan kebidanan/persalinan.
10. Kegiatan Pembedahan. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan pembedahan atau tingkat pemanfaatan kamar operasi.
11. Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium. Indikator ini dipakai untuk menilai tingkat kegiatan pelayanan Laboratorium.
12. Kegiatan Keluarga Berencana Rumah Sakit. Indikator ini dipakai untuk menilai kegiatan pelayanan keluarga berencana di rumah sakit.
13. Kegiatan Rujukan. Indikator ini dipakai untuk mengetahui asal usul penderita yang dirawat di rumah sakit.
14. Cara pembayaran. Indikator ini dipakai untuk menilai cara pembayaran yang dilakukan oleh penderita yang mencakup cara pembayaran langsung, dengan asuransi, keringanan dan pembebasan (gratis).

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

A. Umum:

Tersajinya gambaran kegiatan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dalam bentuk data, grafik dan informasi pada periode tertentu; setiap triwulan.

B. Khusus:

- a. Diperolehnya gambaran situasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh masing-masing satuan kerja di RSUD Dr. Soetomo.
- b. Tersedianya data dan informasi untuk bahan menentukan kebijakan.

2.2 Ruang Lingkup

A. Jenis data: data yang digunakan untuk menyusun evaluasi kegiatan ini adalah data-data kegiatan pelayanan langsung maupun tidak langsung yang meliputi:

1. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
2. Kinerja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
3. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Inap
4. Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Urologi (IIU)
5. Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
6. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi klinik
7. Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi
8. Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik
9. Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat
10. Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif & Reanimasi (IRIR)
11. Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

12.Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi Klinik

13.Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik Invasif Kardiovaskuler (IDIK)

14.Kinerja Pelayanan Instalasi Program Terapi Rumatan Metadon

15.Kinerja Pelayanan SKM (Survey Kepuasan Masyarakat)

16.Kinerja Keuangan

- B. Sumber data: data yang digunakan berasal sistem informasi rumah sakit RSUD Dr. Soetomo.
- C. Periode data: data yang digunakan merupakan data yang dilaporkan secara periodik (harian, mingguan dan bulanan) dari masing-masing satuan unit kerja (instalasi) di RSUD Dr. Soetomo. Data-data tersebut dilakukan validasi dan dikompilasi di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan.

BAB III

EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. KINERJA PELAYANAN RAWAT JALAN

Tabel 1: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No	Unit Kerja	Triwulan IV Tahun 2018		Total	Triwulan IV Tahun 2019		Total	Selisih	Tren (%)
		Baru	Lama		Baru	Lama			
1	Instalasi Rawat Jalan	10.980	102.441	113.421	10.656	104.872	115.528	2.107	1,9%
2	Instalasi Rehab Medik	759	7.701	8.460	751	8.514	9.265	805	9,5%
3	Instalasi Hemodialisa	220	8.127	8.347	201	8.137	8.338	-9	-0,1%
4	Instalasi Rawat Jalan Graha amerta	2.523	5.409	7.932	2.236	4.800	7.036	-896	-11,3%
5	Instalasi Gigi dan Mulut	525	1.872	2.397	426	1.806	2.232	-165	-6,9%
	Jumlah	15.007	125.550	140.557	14.270	128.129	142.399	1.842	1,3%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

3.1 INSTALASI RAWAT JALAN (IRJ)

3.1.1 Pengunjung dan Kunjungan IRJ

Tabel 2: Jumlah Pengunjung dan Kunjungan IRJ

No.	Indikator Kerja	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1	Pengunjung :					
	a. Pengunjung Baru	7.047	6.719	-328	Turun	-4,7%
	b. Pengunjung Lama	97.867	100.299	2.432	Naik	2,5%
	Total Pengunjung	104.914	107.018	2.104	Naik	2,0%
2	Kunjungan :					
	a. Kunjungan Baru	10.980	10.656	-324	Turun	-3,0%
	b. Kunjungan Lama	102.441	104.872	2.431	Naik	2,4%
	Total Kunjungan	113.421	115.528	2.107	Naik	1,9%
3	Rata-rata Kunjungan/hari	1.829	1.863	34	Naik	1,9%
4	Rata-rata Kunjungan Baru/hari	177	172	-5	Turun	-2,8%
5	Jumlah Hari Buka	62 hari	62 hari	-	-	-

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 1 diketahui bahwa :

- a. Tren pengunjung triwulan IV tahun 2019 terdapat peningkatan jumlah pengunjung, penurunan pengunjung baru sebesar 328 atau 4,7% dan peningkatan pengunjung lama sebesar 2.432 atau 2,5%. Total pengunjung mengalami peningkatan sebesar 2.104 atau 2%.
- b. Trend kunjungan triwulan IV tahun 2019 mengalami penurunan pada jenis kunjungan baru sebesar 324 atau 3% dan kunjungan lama mengalami peningkatan sebesar 2.431 atau 2,4%. Total kunjungan mengalami peningkatan sebesar 2.107 atau 1,9%.
- c. Trend rata-rata kunjungan baru per hari mengalami penurunan sebesar 5 atau 2,8% bila dibandingkan periode yang sama triwulan IV tahun 2018.

Tabel 2 :Jumlah Kunjungan per Poliklinik

No	Nama Poli Klinik	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
1	Penyakit Dalam	14.128	14.286	1,1%
2	Jantung	3.140	2.627	-16,3%
3	Orthopaedic	4.309	4.445	3,2%
4	Obgyn	3.549	3.421	-3,6%
5	Paru	10.566	10.880	3,0%
6	Geriatri	957	838	-12,4%
7	Anak	10.378	11.606	11,8%
8	THT-KL	5.563	5.398	-3,0%
9	Gizi	147	80	-45,6%
10	Mata	6.857	7.157	4,4%
11	Jiwa	4.049	3.563	-12,0%
12	Bedah Umum	6.371	5.852	-8,1%
13	Bedah Plastik	1.059	1.303	23,0%
14	Bedah Syaraf	1.337	1.519	13,6%
15	Bedah Urologi	2.639	2.739	3,8%
16	Syaraf	3.936	3.797	-3,5%
17	Kulit Kelamin	3.795	4.021	6,0%
18	Andrologi	209	237	13,4%
19	OTI	242	199	-17,8%
20	Onkologi	20.682	21.660	4,7%
21	Wound Care	0	1	-
22	UPIPI	8.264	8.464	2,4%
23	Bedah TKV	1.234	1.432	16,0%
Jumlah		113.411	115.525	1,9%

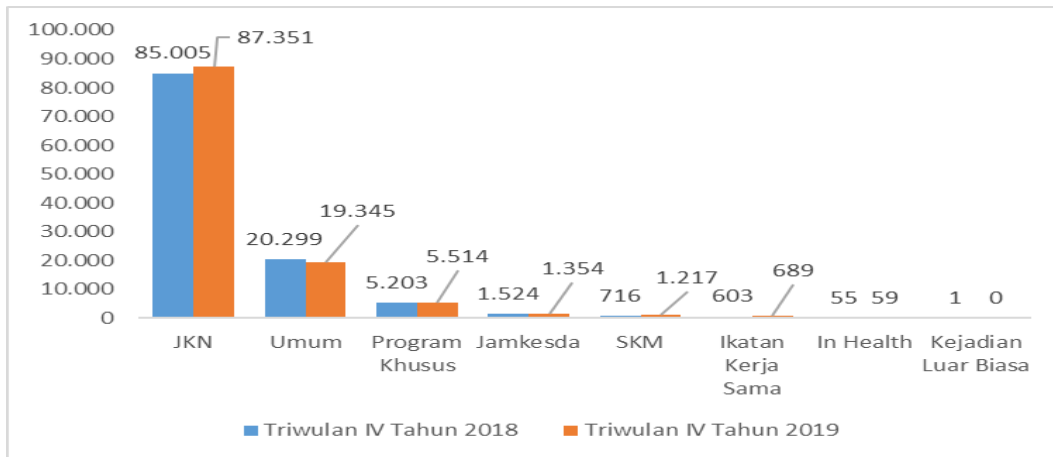
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 2 diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan kunjungan triwulan IV tahun 2019 di dapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada poliklinik Onkologi, Penyakit dalam, anak dan paru sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan Poli Gizi, dan Wound Care.
- b. Trend total kunjungan rawat jalan secara umum mengalami peningkatan sebesar 1,9% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan IV tahun 2018. Penurunan tertinggi terjadi pada kunjungan poli Gizi yaitu sebesar 45,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3 : Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	JENIS PEMBAYARAN	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	TREN (%)
1	JKN	85.005	87.351	2.346	Naik	2,8%
2	Umum	20.299	19.345	-954	Turun	-4,7%
3	Program Khusus	5.203	5.514	311	Naik	6,0%
4	Jamkesda	1.524	1.354	-170	Turun	-11,2%
5	SKM	716	1.217	501	Naik	70,0%
6	Ikatan Kerja Sama	603	689	86	Naik	14,3%
7	In Health	55	59	4	Naik	7,3%
8	Kejadian Luar Biasa	1	-	-	-	-
	Total	113.406	115.529	2.123	Naik	1,9%



Sumber data : Sistem Informasi RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 3 diketahui bahwa :

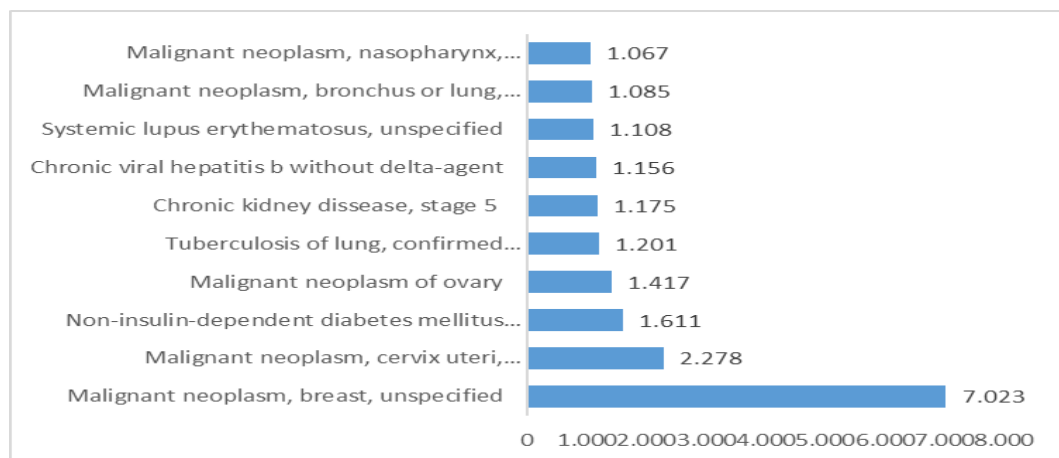
- a. Berdasarkan grafik jenis pembayaran jumlah kunjungan tertinggi dengan jenis pembayaran program JKN mengalami peningkatan sebesar 2.346 atau 2,8% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan untuk jenis pembayaran jumlah kunjungan terendah dengan jenis pembayaran program In Health mengalami kenaikan sebesar 4 atau 7,3% bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

b. 3.1.2 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Tabel 4A : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan IV Tahun 2018

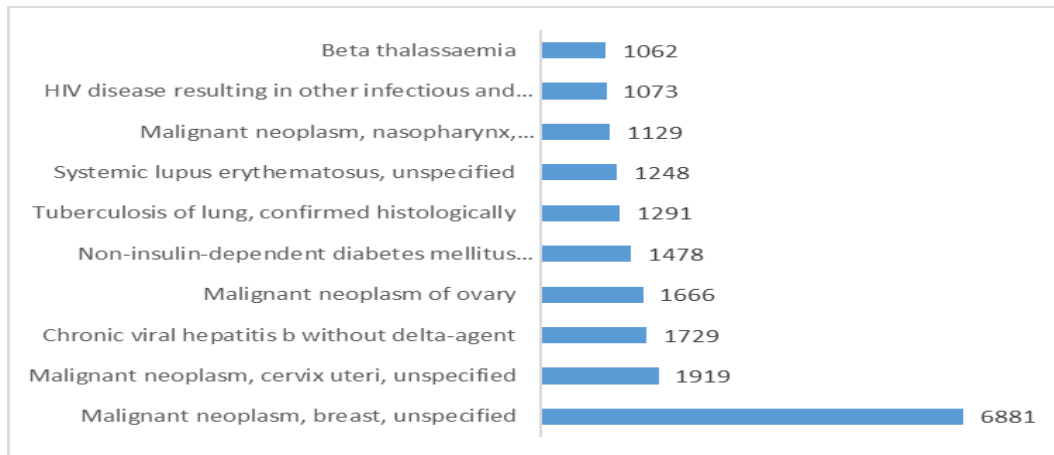
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	7.023	36.1%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	2.278	11.2%
3.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.611	10.8%
4.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.417	7.8%
5.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.201	7.6%
6.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	1.175	5.8%
7.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.156	5.6%
8.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.108	5.1%
9.	<i>Malignant neoplasm, bronchus or lung, unspecified</i>	1.085	5.1%
10.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.067	5.0%
	Total	19.121	100.0%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4B : Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
Berdasarkan Total Diagnosa Penyakit Triwulan IV Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	6.881	35%
2.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	1.919	10%
3.	<i>Chronic viral hepatitis b without delta-agent</i>	1.729	9%
4.	<i>Malignant neoplasm of ovary</i>	1.666	9%
5.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with unspecified complications</i>	1.478	8%
6.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed histologically</i>	1.291	7%
7.	<i>Systemic lupus erythematosus, unspecified</i>	1.248	6%
8.	<i>Malignant neoplasm, nasopharynx, unspecified</i>	1.129	6%
9.	<i>HIV disease resulting in other infectious and parasitic disease</i>	1.073	6%
10.	<i>Beta thalassaemia</i>	1.062	5%
	Total	19.476	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 4A dan 4B diperoleh gambaran bahwa :

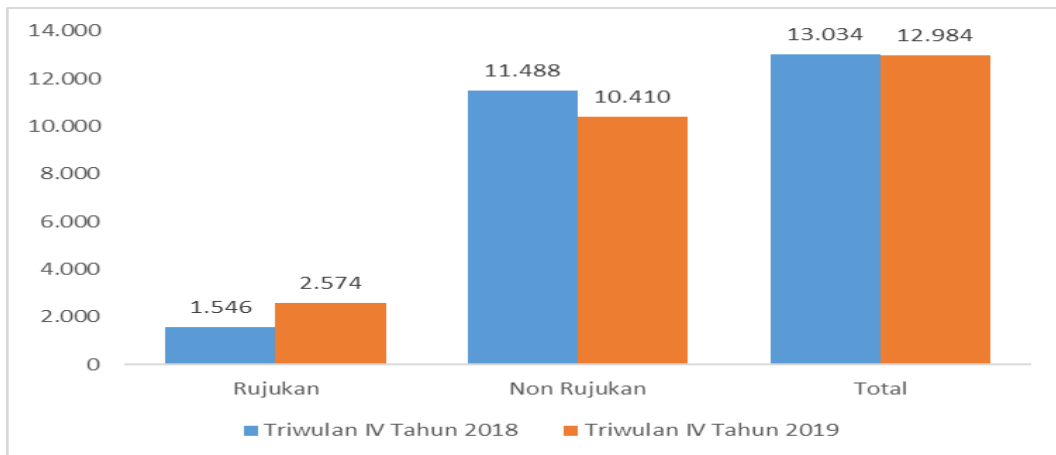
Secara umum kasus penyakit kanker masih menjadi kasus terbanyak di triwulan IV tahun 2018 maupun di triwulan IV tahun 2019. Namun ada sedikit perubahan pada penyakit non infeksi (penyakit tidak menular) Beta Thalassaemia tidak masuk 10 besar penyakit terbanyak di triwulan IV tahun 2018 dan menjadi urutan ke -10 di triwulan IV tahun 2019. Sedangkan Chronic viral hepatitis b without delta agent dimana di triwulan IV tahun 2018 dari peringkat 7 menjadi urutan ke 3 pada triwulan IV tahun 2019.

3.2 INSTALASI GAWAT DARURAT

3.2.1 Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 5 : Pelayanan rujukan dan non rujukan

Uraian	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
Rujukan	1.546	2.574	66,5%
Non Rujukan	11.488	10.410	-9,4%
Total	13.034	12.984	-0,4%



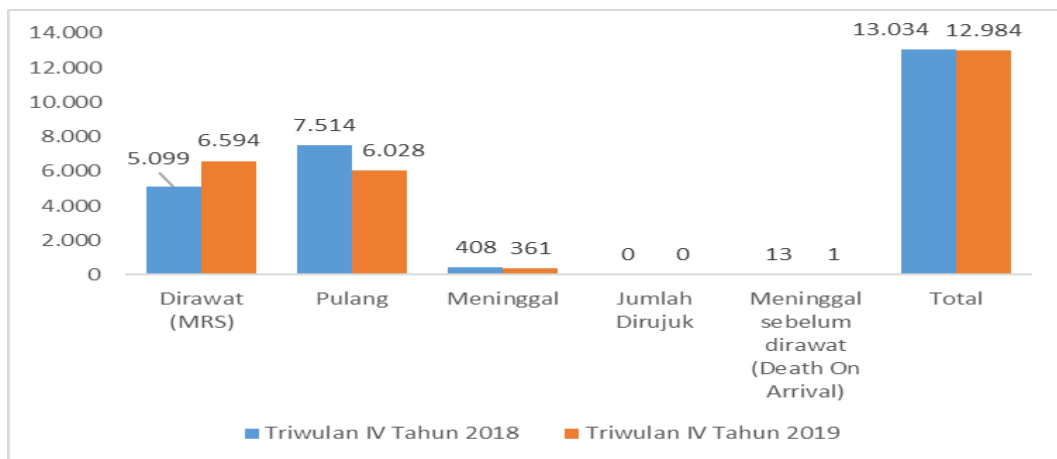
Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 5 diketahui bahwa :

Kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pada triwulan IV tahun 2018 secara spesifik terdapat peningkatan jumlah kasus rujukan dari 1.546 kasus menjadi 2.574 kasus atau naik sebesar 66,5% di triwulan IV tahun 2019. Sedangkan pada kasus nonrujukan terjadi penurunan sebesar 9,4% dibanding periode yang sama triwulan IV tahun 2018. Total pelayanan rujukan dan nonrujukan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan triwulan IV tahun 2018.

Tabel 6 : Kegiatan Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut Pelayanan

No.	Uraian	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Selisih	Naik/ Turun	Trend
1.	Dirawat (MRS)	5.099	6.594	1.495	Naik	29,3%
2	Pulang	7.514	6.028	-1.486	Turun	-19,8%
3	Meninggal	408	361	-47	Turun	-11,5%
4	Jumlah Dirujuk	0	0	0	-	-
5	Meninggal sebelum dirawat (<i>Death On Arrival</i>)	13	1	-12	Turun	-92,3%
Total		13.034	12.984	-50	Turun	-0,4%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

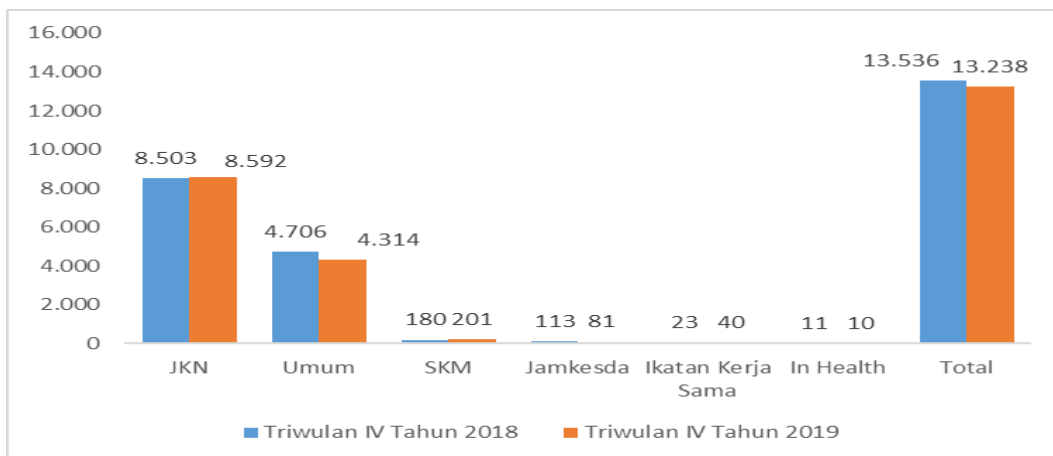
Dari tabel 6 diketahui bahwa :

Tren kegiatan pelayanan gawat darurat berdasarkan tindak lanjut pelayanan pada triwulan IV tahun 2019 secara umum mengalami kenaikan pada Dirawat (MRS) sebesar 29,3%. Tindak lanjut pasien pulang mengalami penurunan sebesar 19,8% dan Tindak lanjut pasien meninggal mengalami penurunan 11,5% Hal ini disebabkan RSUD Dr. Soetomo merupakan pusat rujukan tertinggi *tersier* sehingga kondisi pasien yang dirujuk mayoritas dalam keadaan kritis gawat sehingga risiko meninggal di perjalanan sangat tinggi. Secara umum kegiatan pelayanan mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan IV tahun 2018.

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 7 : Jumlah Penderita Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pembayaran

No.	Jenis Pembayaran	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/ Turun	Trend (%)
1.	JKN	8.503	8.592	89	Naik	1,0%
2.	Umum	4.706	4.314	-392	Turun	-8,3%
3.	SKM	180	201	21	Naik	11,7%
4.	Jamkesda	113	81	-32	Turun	-28,3%
5.	Ikatan Kerja Sama	23	40	17	Naik	73,9%
6.	In Health	11	10	-1	Turun	-9,1%
	Total	13.536	13.238	-298	Turun	-2,2%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

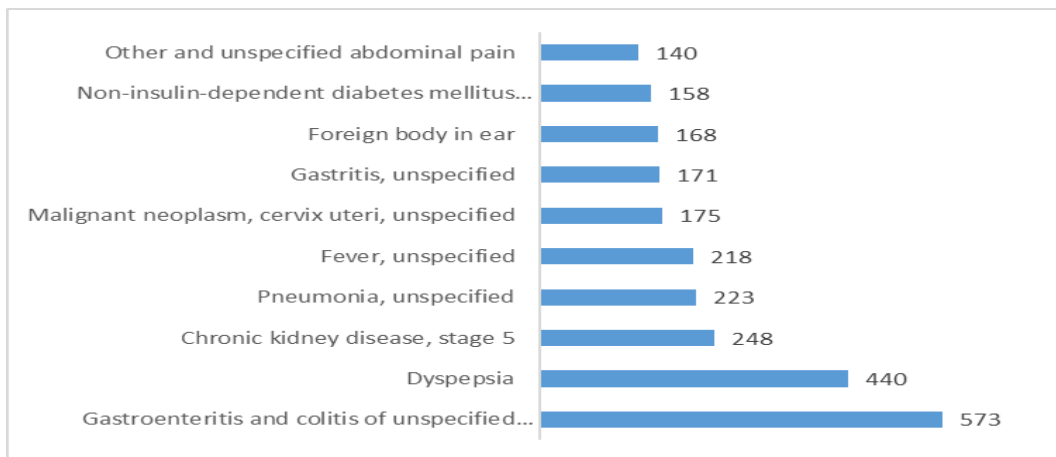
Dari Tabel 7 diketahui bahwa :

Berdasarkan Grafik pasien yang dilayani dengan garis pembayaran tertinggi dengan garis pembayaran JKN triwulan IV tahun 2018 sebesar 8.503 dan triwulan IV tahun 2019 sebesar 8.592 berarti terjadi peningkatan sebesar 1%. Jumlah pasien dengan cara pembayaran terendah adalah In Health triwulan IV tahun 2018 sebanyak 11 orang dan triwulan IV tahun 2019 sebanyak 10 orang dan terjadi penurunan sebesar 2,2% dilihat dari triwulan IV tahun 2019

3.2.3 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat

Tabel 8A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan IV Tahun 2018

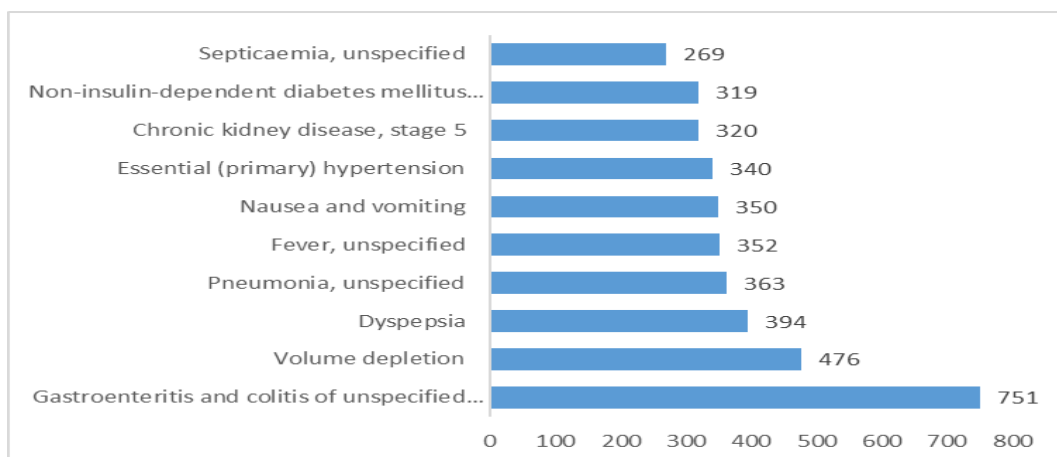
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	573	23%
2.	<i>Dyspepsia</i>	440	18%
3.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	248	10%
4.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	223	9%
5.	<i>Fever, unspecified</i>	218	9%
6.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	175	7%
7.	<i>Gastritis, unspecified</i>	171	7%
8.	<i>Foreign body in ear</i>	168	7%
9.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	158	6%
10.	<i>Other and unspecified abdominal pain</i>	140	6%
	<i>Total</i>	2.514	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 8B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Gawat Darurat Triwulan IV Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	751	19%
2.	<i>Volume depletion</i>	476	12%
3.	<i>Dyspepsia</i>	394	10%
4.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	363	9%
5.	<i>Fever, unspecified</i>	352	9%
6.	<i>Nausea and vomiting</i>	350	9%
7.	<i>Essential (primary) hypertension</i>	340	9%
8.	<i>Chronic kidney disease, stage 5</i>	320	8%
9.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	319	8%
10.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	269	7%
	Total	3.934	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 8A dan 8B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 10 penyakit terbanyak di IGD pada triwulan IV tahun 2019 secara umum relatif sama dengan periode yang sama triwulan IV tahun 2019, banyak didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Volume Depletion* triwulan IV tahun 2019 masuk 5 besar penyakit terbanyak dibandingkan triwulan IV tahun 2018 tidak masuk 5 besar penyakit terbanyak.

3.3 INSTALASI RAWAT INAP

3.3.1 Penderita Dirawat

Tabel 9 : Jumlah Penderita Dirawat (Keluar Hidup + Mati) Triwulan IV dari Oktober s/d Desember 2019

No.	Rawat Inap	Irna Anak			Irna Medik			Irna Bedah			Irna Obgyn			Irna Jiwa		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des
1	Pasien Masuk	1.229	1.291	1.213	2.124	2.078	2.083	2.001	2.203	2.286	775	801	808	27	27	26
2	Pasien Keluar	703	690	655	1.130	1.138	1.107	1.192	1.069	1.149	483	503	463	21	17	14
3	Pasien Mati < 48 jam	22	31	38	253	247	284	51	62	53	8	7	19	0	0	0
4	Pasien Mati > 48 jam	8	6	8	29	43	31	17	15	24	2	3	6	0	0	1
5	AvLOS	7,50	7,27	8,35	6,91	5,96	6,26	6,83	6,97	6,44	3,87	3,51	3,96	10,00	13,65	9,60
6	BOR (%)	116,87	124,56	130,14	76,43	71,65	72,28	67,64	70,10	68,98	54,46	55,61	54,25	29,63	20,00	19,35
7	GDR (%)	4,09	5,09	6,56	19,97	20,31	22,15	6,24	6,72	6,28	2,03	195	5,12	0	0	6,67
8	NDR (%)	0,79	556	0,79	1,87	2,79	2,08	0,98	0,80	1,22	0,28	0,41	0,84	0	0	5,56
9	TOI	-1,03	-1,46	-1,92	2,16	2,50	2,54	3,35	2,93	2,93	3,15	2,86	3,20	28,05	38,12	45
10	BTO	5,09	5,05	4,81	3,39	3,40	3,39	2,99	3,06	3,28	4,48	4,66	4,44	0,78	0,63	0,56

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

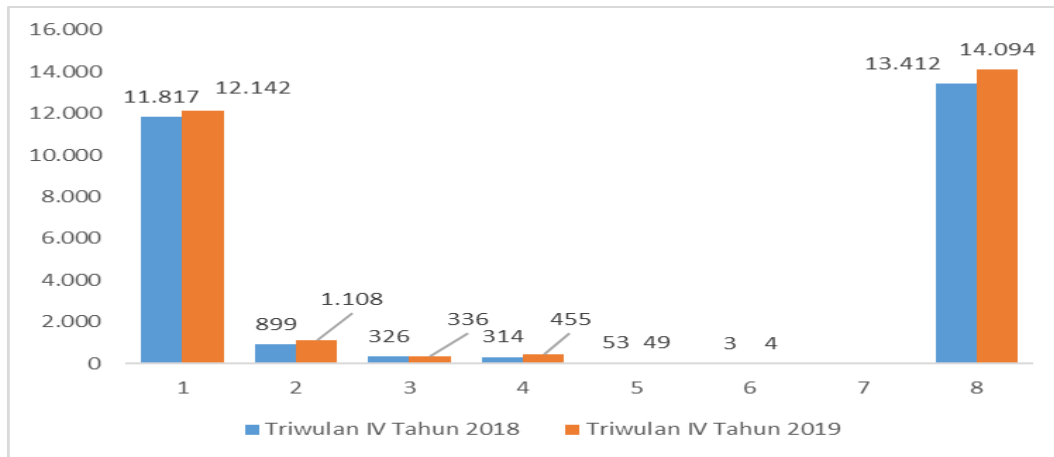
Berdasarkan tabel 9 didapatkan gambaran bahwa:

Jumlah pasien keluar periode triwulan IV tahun 2019 yang terbanyak adalah berasal dari Irna Bedah 3.410 dan Irna medik 3.375. Jumlah tempat tidur RSUD Dr Soetomo sebesar 1.445 dan berdasarkan standar nilai ideal BOR rumah sakit adalah 60-85% dan BOR tertinggi terjadi di IRNA Anak rata-rata = 123,9% pada bulan September - Desember tidak sesuai dengan standar nasional. Nilai TOI pada Irna Medik, Bedah, berkisar antara 1,5 s/d 2,5. Namun TOI pada Irna Obgyn dan Jiwa berada diatas standar nasional lebih dari 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian tempat tidur pada triwulan IV tahun 2019 masih kurang efisien, standar nasional adalah 1-3 hari. Nilai Rerata GDR/ bulan untuk irna medik = 20,9% triwulan IV tahun 2019. Berarti angka kematian pasien masih cukup tinggi karena RSUD Dr. Soetomo adalah rujukan terakhir. Untuk itu pengawasan perlu dilakukan agar angka GDR dalam posisi tidak terlalu jauh dari standar nasional <45%.

3.2.2 Penderita Dilayani

Tabel 10 : Jumlah Penderita Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran

No	Jenis Pembayaran	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Jumlah Selisih	Naik/Turun	Tren (%)
1.	JKN	11.817	12.142	325	Naik	2,8%
2.	Umum	899	1.108	209	Naik	23,2%
3	Jamkesda	326	336	10	Naik	3,1%
4	SKM	314	455	141	Naik	44,9%
5	Ikatan Kerja Sama	53	49	-4	Turun	-7,5%
6	In Health	3	4	1	Naik	33,3%
7	Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-
	Total	13.412	14.094	682	Naik	5,1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

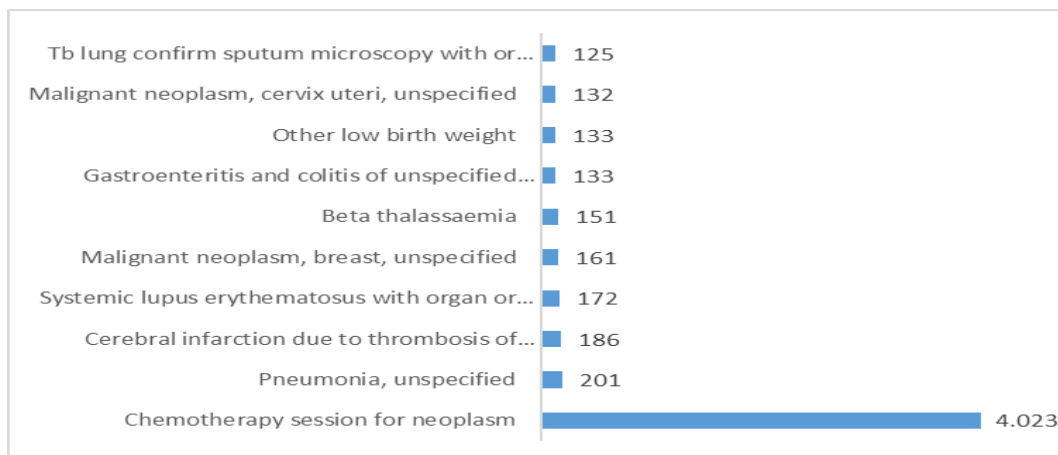
Dari tabel 10 diketahui bahwa :

- Berdasarkan jenis pembayaran tertinggi terjadi pada jenis pembayaran program JKN dan Umum, Sedangkan pembayaran terendah terjadi pada jenis pembayaran Inhealt, kejadian luar biasa, dan Ikatan kerja sama
- Tren total berdasarkan jenis pembayaran mengalami peningkatan sebesar 5,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

3.3.2 Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap

Tabel 10A : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan IV Tahun 2018

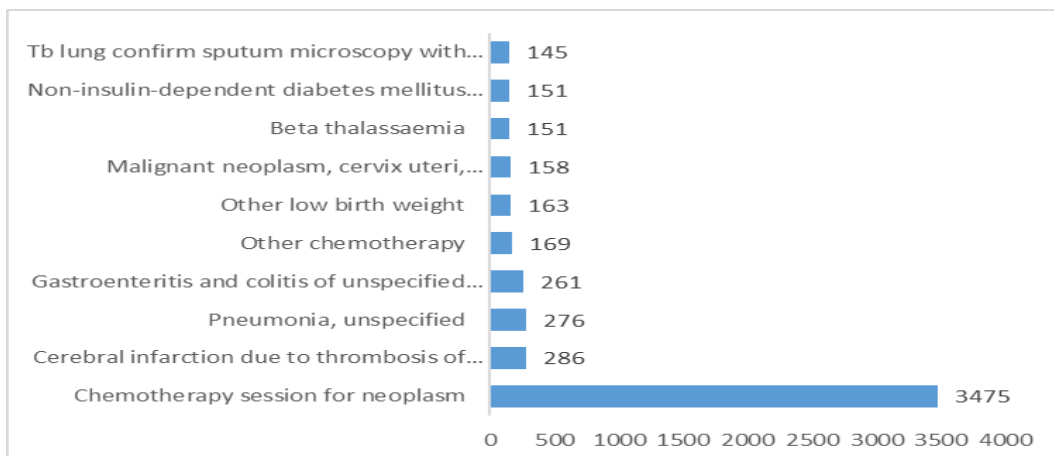
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	4.023	74%
2.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	201	4%
3.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries</i>	186	3%
4.	<i>Systemic lupus erythematosus with organ or system</i>	172	3%
5.	<i>Malignant neoplasm, breast, unspecified</i>	161	3%
6.	<i>Beta thalassaemia</i>	151	3%
7.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	133	2%
8.	<i>Other low birth weight</i>	133	2%
9.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	132	2%
10.	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture</i>	125	2%
	Total	5.417	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 10B : Sepuluh Besar Kasus Penyakit Rawat Inap Triwulan IV Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Chemotherapy session for neoplasm</i>	3.475	66%
2.	<i>Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral</i>	286	5%
3.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	276	5%
4.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	261	5%
5.	<i>Other chemotherapy</i>	169	3%
6.	<i>Other low birth weight</i>	163	3%
7.	<i>Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified</i>	158	3%
8.	<i>Beta thalassaemia</i>	151	3%
9.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications</i>	151	3%
10.	<i>Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture</i>	145	3%
	Total	5.235	100%



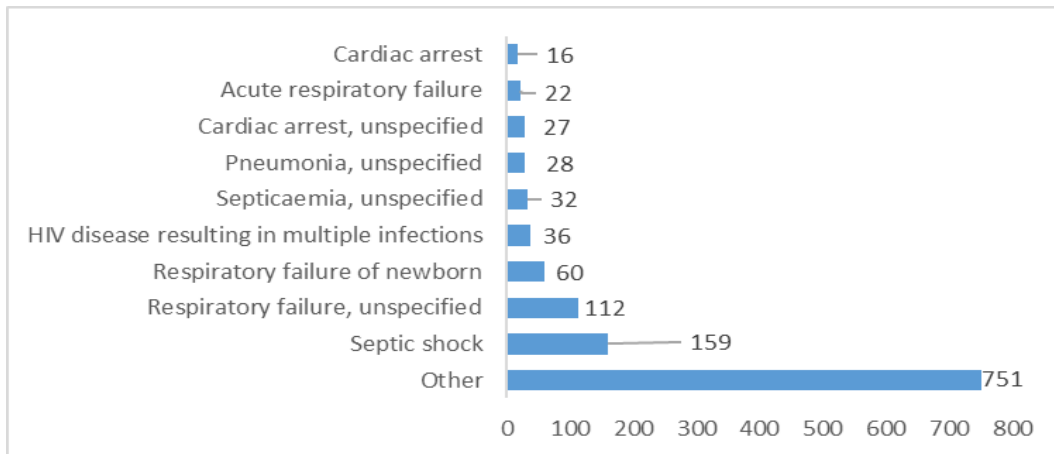
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel 10A dan 10B diperoleh gambaran bahwa :

Peringkat 5 penyakit terbanyak pada rawat inap pada triwulan IV tahun 2019 sebagian besar didominasi oleh kelompok penyakit *Chemotherapy session for neoplasm* dan *Pneumonia, unspecified*. Namun secara spesifik terdapat sedikit perbedaan dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018, dimana penyakit *Beta Thalassaemia*, dari peringkat ke-8 di triwulan IV tahun 2019 masuk 5 besar penyakit terbanyak di triwulan IV tahun 2018. sedangkan *Other low birth weight* dimana di triwulan IV tahun 2018 dari peringkat 8 kasus penyakit terbanyak namun pada triwulan IV tahun 2019 menjadi peringkat 6 kasus penyakit terbanyak.

Tabel 11A : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan IV Tahun 2018

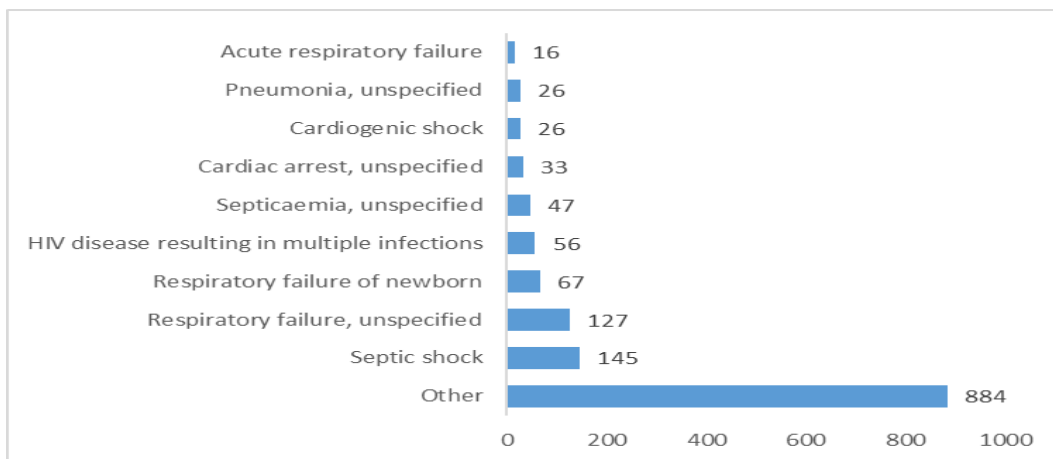
No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	459	43%
2.	<i>Septic shock</i>	275	26%
3.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	85	8%
4.	<i>HIV disease resulting in multiple infections</i>	53	5%
5.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	45	4%
6.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	36	3%
7.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	35	3%
8.	<i>Acute respiratory failure</i>	31	3%
9.	<i>Chronic respiratory failure</i>	31	3%
10.	<i>Malignant neoplasm , breast, unspecified</i>	17	2%
	Total	1.067	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Tabel 11B : Sepuluh Besar Penyakit Penyebab Kematian Triwulan IV Tahun 2019

No.	Nama Penyakit	Jumlah	%
1.	<i>Other</i>	884	62%
2.	<i>Septic shock</i>	145	10%
3.	<i>Respiratory failure, unspecified</i>	127	9%
4.	<i>Respiratory failure of newborn</i>	67	5%
5.	<i>HIV disease resulting in multiple infections</i>	56	4%
6.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	47	3%
7.	<i>Cardiac arrest, unspecified</i>	33	2%
8.	<i>Cardiogenic shock</i>	26	2%
9.	<i>Pneumonia, unspecified</i>	26	2%
10.	<i>Acute respiratory failure</i>	16	1%
	Total	1.427	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

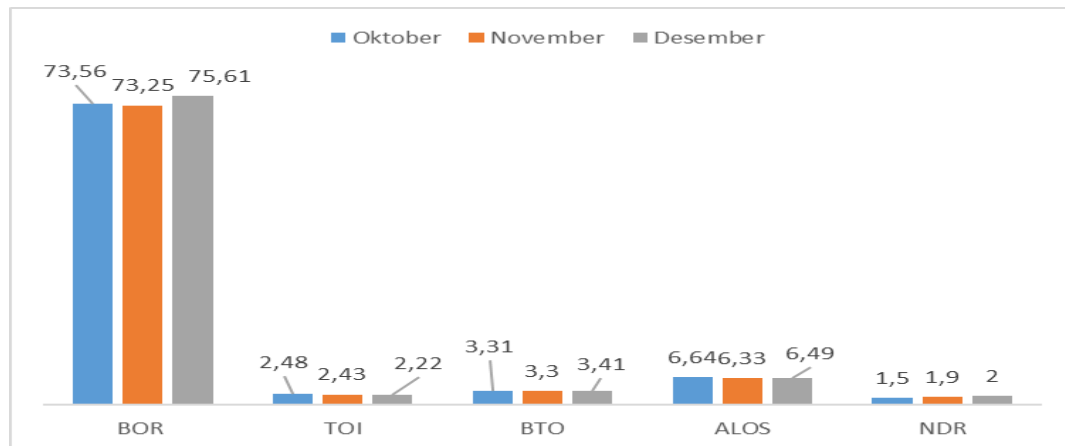
Dari tabel 11A dan 11B diperoleh gambaran bahwa :

Posisi 4 teratas penyakit penyebab kematian pada triwulan IV tahun 2019 relatif tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018, yaitu didominasi oleh penyakit; *Septic shock, septicaemia, Respiratory failure*. Meskipun demikian masih ada sedikit perbedaan yaitu *Cardiac arrest, Unspecified* dari peringkat ke-7 di triwulan IV tahun 2019 tidak masuk 10 besar penyebab kematian di triwulan IV tahun 2018

Tabel 12 : Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit Triwulan IV Tahun 2019

No	Uraian Indikator	Bulan			Rata-Rata
		Oktober	November	Desember	
1	BOR	73,56	73,25	75,61	74,140
2	TOI	2,48	2,43	2,22	2,377
3	BTO	3,31	3,30	3,41	3,340
4	ALOS	6,64	6,33	6,49	6,487
5	NDR	1,5	1,9	2	1,80

Sumber : Rekapitulasi data dari Sistem Informasi Rumah Sakit



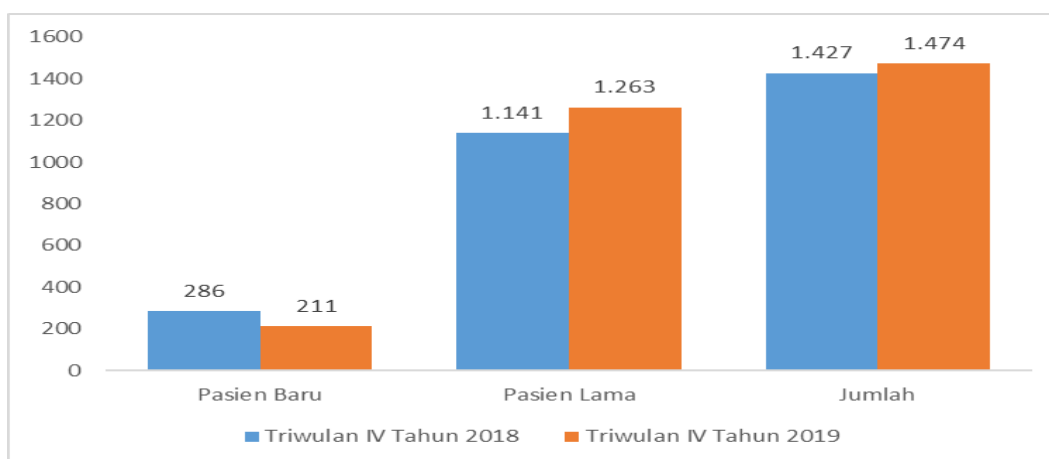
Dari tabel 12 diperoleh gambaran :

Berdasarkan indikator *Bed Occupancy Rate (BOR)* dengan standar Depkes RI sebesar 60%-85%, dimana rata-rata capaian BOR RSUD Dr. Soetomo triwulan IV 2019 sebesar 74,14% yang sesuai dengan BOR Nasional . Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap RSUD Dr. Soetomo, disisi lain dapat menggambarkan beban kerja rawat inap yang sangat tinggi. Nilai rata-rata ALOS 6,48 hari masih dalam batas standar nasional (6-9 hari). Berdasarkan standar nasional *Turn Over Interval /TOI* 1-3 hari penggunaan tempat tidur rawat inap RSUD Dr. Soetomo masih efisien, karena nilai rata-rata TOI RSUD Dr. Soetomo pada triwulan IV ini 2,37 hari. Nilai TOI tersebut ditunjang dengan nilai rerata BTO triwulan IV sebesar 3,34 artinya kalau rerata ini bersifat stabil s/d triwulan VI maka berarti BTO akhir tahun = 3,15 masih sesuai dengan standar nasional 40-50/ th. Sementara untuk *NDR / Nett Death Rate* tingkat capaiannya rata-rata 1,80 cenderung stabil dan ini memberikan indikasi bahwa mutu pelayanan yang diberikan oleh RSUD Dr. Soetomo cukup baik.

3.4 Kinerja Pelayanan Instalasi Invasif Minimalis Urologi

Tabel 13 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	286	211	-26%
2	Pasien Lama	1.141	1.263	11%
	Jumlah	1.427	1.474	3%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Invasif Minimalis Urologi triwulan IV tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 26% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 11% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan 3%.

Tabel 14 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Invasif Minimalis Urologi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan 2019			Rata-rata
		Oktober	November	Desember	
1	Umum	17	16	11	15
2	Ikatan Kerja Sama	2	6	6	5
3	In Health	0	0	0	0
4	Jamkesda	9	7	6	7
5	SKM	6	5	6	6
6	JKN	500	414	463	459
	Jumlah	534	448	492	491

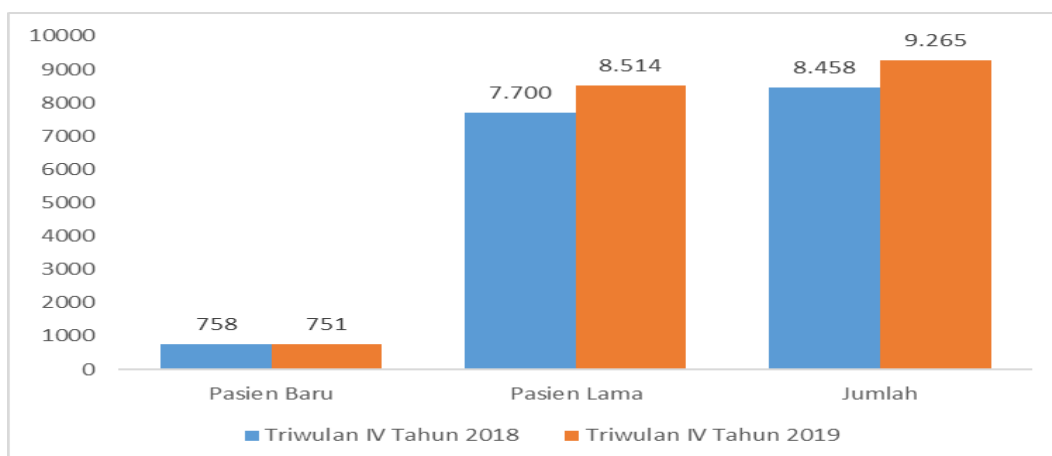
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 93% atau rata-rata 459/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 4%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.5 Kinerja Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel 15 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Rehabmedik

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren(%)
1	Pasien Baru	758	751	-1%
2	Pasien Lama	7.700	8.514	11%
	Jumlah	8.458	9.265	10%



Sumber : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik triwulan IV tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 1% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 11% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan (pasien lama maupun baru), jumlah pelayanan mengalami peningkatan 10%.

Tabel 16 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Rehabmedik

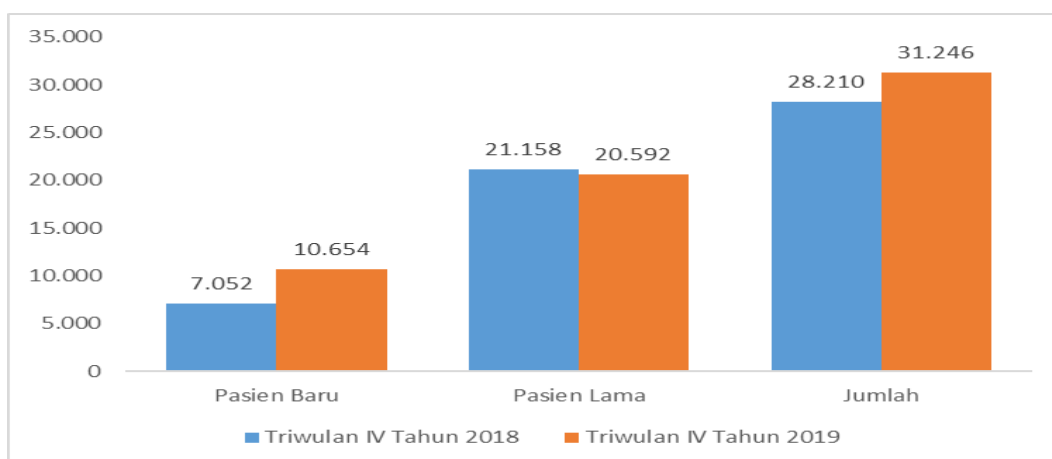
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rata-Rata
		Oktober	November	Desember	
1	Umum	223	218	208	216
2	Ikatan Kerja Sama	29	45	37	37
3	In Health	1	1	0	1
4	Jamkesda	22	11	7	13
5	SKM	6	9	29	15
6	JKN	3.161	2.702	2.554	2.806
	TOTAL	3.442	2.986	2.835	3.088

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 91% atau rata-rata 2.806/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 7%, dan pasien IKS sebesar 2%.

3.6 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Klinik

Tabel 17 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi klinik

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	7.052	10.654	51,1%
2	Pasien Lama	21.158	20.592	-2,7%
	Jumlah	28.210	31.246	10,8%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Klinik triwulan IV tahun 2019 untuk pasien baru mengalami peningkatan 51,1% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 2,7% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan (10,8%).

Tabel 18 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Patologi Klinik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			Rerata
		Oktober	November	Desember	
1	Umum	830	863	822	838
2	Ikatan Kerja Sama	1.759	2.332	993	1.695
3	Program Khusus	186	76	69	110
4	In Health	2	5	2	3
5	Jamkesda	102	116	103	107
6	SKM	67	80	71	73
7	JKN	8.096	7.257	7.415	7.589
	TOTAL	11.042	10.729	9.475	10.415

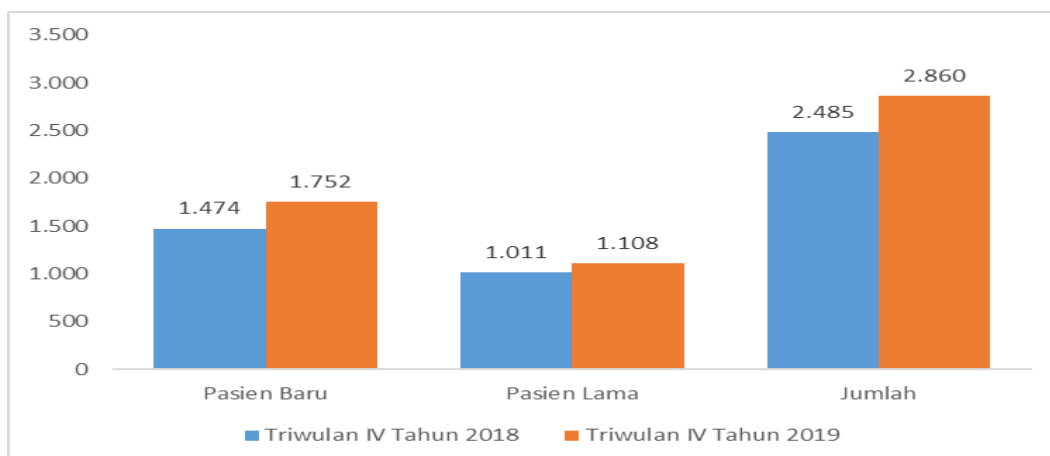
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 7.589/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 9%, dan pasien IKS sebesar 7%.

3.7 Kinerja Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Tabel 19 : Cakupan Pasien Baru-Lama Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
1	Pasien Baru	1.474	1.752	18,9%
2	Pasien Lama	1.011	1.108	9,6%
	Jumlah	2.485	2.860	15,1%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Patologi Anatomi triwulan IV tahun 2019 untuk pasien baru mengalami peningkatan 18,9% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 9,6% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami peningkatan 15,1%.

Tabel 20 : Cakupan Pasien Cara Bayar Instalasi Patologi Anatomi

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Oktober	November	Desember	Rerata
1	Umum	140	119	140	133
2	Ikatan Kerja Sama	2	2	1	2
3	Program Khusus	269	1	0	90
4	In Health	0	1	0	0
5	Jamkesda	14	16	14	15
6	SKM	5	6	8	6
7	JKN	814	637	671	707
	TOTAL	1244	782	834	953

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 82% atau rata-rata 707/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 15%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.8 Kinerja Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik

Tabel 21 : Cakupan Pasien Per cara Bayar Instalasi Radiodiagnostik

No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata
1	Umum	278	213	235	242
2	Ikatan Kerja Sama	33	25	30	29
3	Program Khusus	308	8	19	112
4	In Health	0	1	2	1
5	Jamkesda	58	54	54	55
6	SKM	34	37	34	35
7	JKN	3.286	2.972	3.116	3.125
	Jumlah	3.997	3.310	3.490	3.599

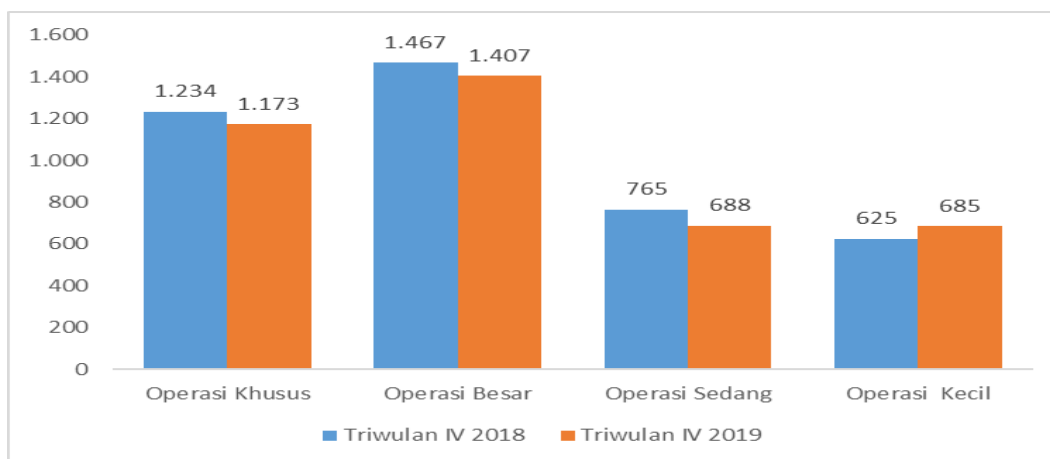
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien JKN dengan prosentase 90% atau rata-rata 3.125/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 7%, dan pasien jamkesda sebesar 1%.

3.9 Kinerja Pelayanan Instalasi Bedah Pusat

Tabel 22 : Kegiatan Pembedahan

URAIAN	Operasi Khusus	Operasi Besar	Operasi Sedang	Operasi Kecil
Triwulan IV 2018	1.234	1.467	765	625
Triwulan IV 2019	1.173	1.407	688	685



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo.

Dari gambar diatas diketahui bahwa pada triwulan IV tahun 2019 tren kegiatan pembedahan sebagian besar mengalami penurunan, yaitu pada operasi khusus, besar dan sedang adapun peningkatan pada operasi kecil tapi tidak terlalu banyak.

Tabel 23 :Kegiatan Pembedahan Berdasarkan Jenis Perawatan

NO	JENIS OPERASI	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren (%)
1	Bedah	292	252	-13,7%
2	Obstetrik & Ginekologi	516	573	11,0%
3	Bedah Saraf	337	311	-7,7%
4	T H T	174	227	30,5%
5	Mata	242	216	-10,7%
6	Kulit & Kelamin	164	122	-25,6%
7	Gigi & Mulut	504	382	-24,2%
8	Bedah Anak	179	190	6,1%
9	Kardiovaskuler	570	623	9,3%
10	Bedah Orthopedi	521	500	-4,0%
11	Thorak	62	49	-21,0%
12	Digestive	299	287	-4,0%
13	Urologi	231	221	-4,3%
	Jumlah	4.091	3.953	-3,4%

Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr.Soetomo

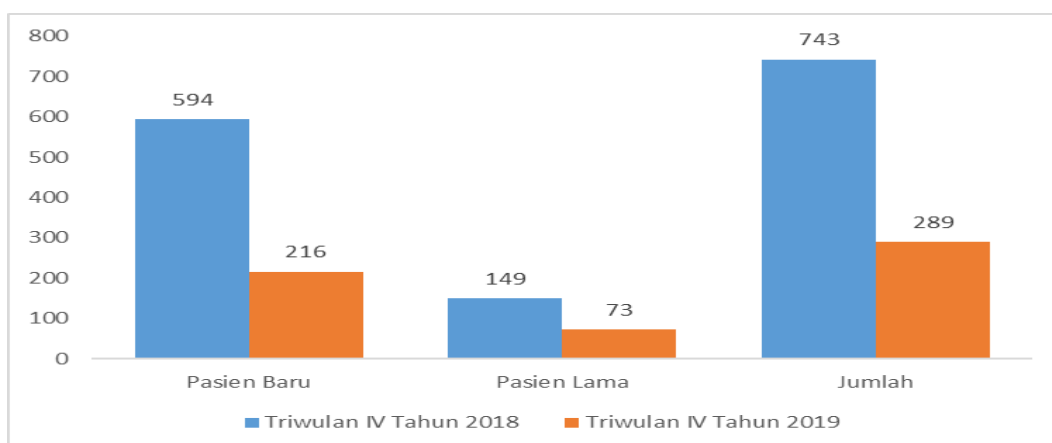
Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Pada triwulan IV tahun 2019 secara umum tren kegiatan pembedahan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Beberapa divisi bedah yang mengalami tren peningkatan antara lain terjadi pada Obstetrik dan ginekologi 11%, Kardiovaskuler 9,3%, Bedah Anak 6,1%. Meskipun demikian, terdapat juga penurunan, penurunan terbanyak terjadi pada ; Bedah 13,7%, Gigi Mulut 24,2% , Kulit Kelamin 25,6%, Mata 10,7%, Digestive 4%, Urologi 4,3%.
- b. Tren total kegiatan pembedahan secara umum mengalami penurunan sebesar 3,4% dibandingkan dengan periode yang sama triwulan IV tahun 2018.

3.10 Kinerja Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Reanimasi

Tabel 24 : Jumlah Pasien Pelayanan IRIR

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren(%)
1	Pasien Baru	594	216	-63,6%
2	Pasien Lama	149	73	-51,0%
	Jumlah	743	289	-61,1%

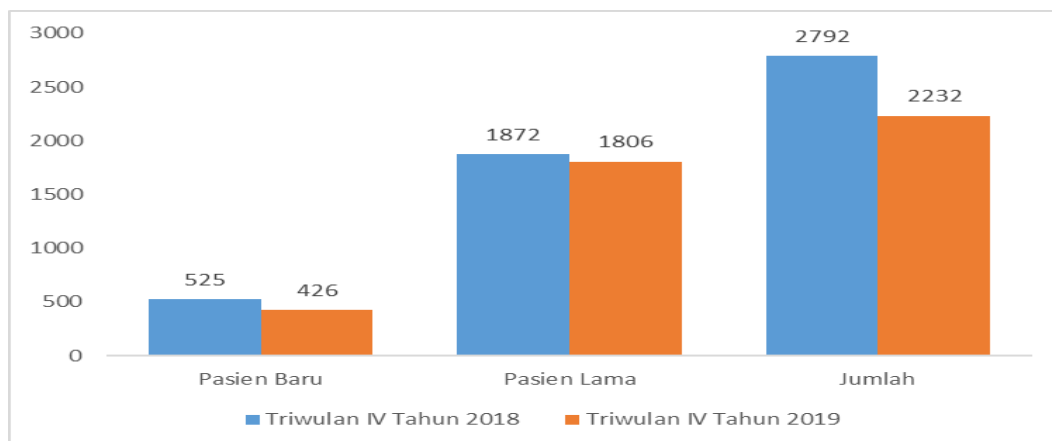


Cakupan pasien yang dilayani di IRIR selama tiga bulan untuk bulan Oktober sampai Desember mengalami penurunan jumlah kunjungan. Total jumlah kunjungan di IRIR mengalami penurunan sebesar 454 pasien atau 61,1% di triwulan IV Tahun 2019 dibandingkan tahun lalu dengan periode yang sama.

3.11 Kinerja Pelayanan Instalasi Gigi & Mulut

Tabel 25 : Cakupan Pasien Per Kategori Baru-Lama Gigi dan Mulut

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren(%)
1	Pasien Baru	525	426	-18,9%
2	Pasien Lama	1.872	1.806	-3,5%
	Jumlah	2.792	2.232	-20,1%



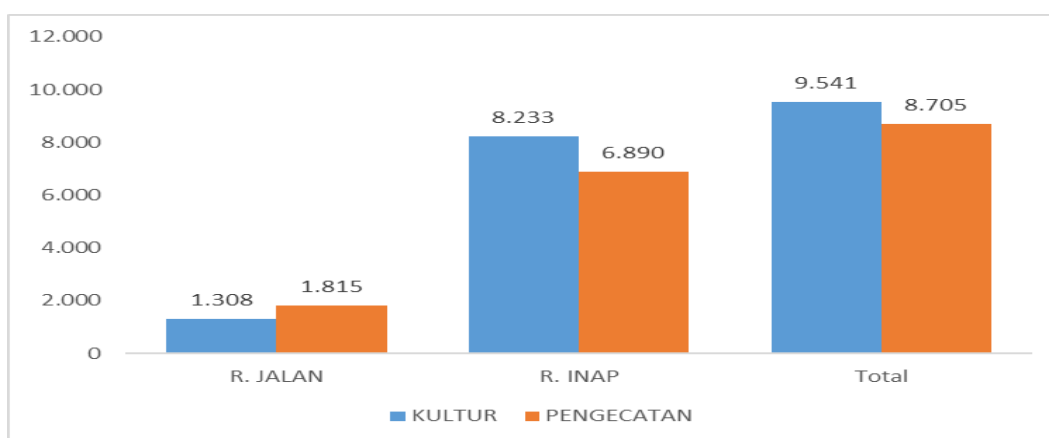
Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo
Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Gigi dan Mulut triwulan IV tahun

2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 18,9% dan untuk pasien lama mengalami penurunan 3,5% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan mengalami penurunan 20,1%.

3.12 Kinerja Pelayanan Instalasi Mikrobiologi klinik

Tabel 26 : Jenis Pemeriksaan mikrobiologi klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	R. JALAN	R. INAP	Total
1	KULTUR	1.308	8.233	9.541
2	PENGECATAN	1.815	6.890	8.705
3	TOTAL	3.123	15.123	18.246
4	PERSENTASE	17%	83%	100%



Sumber data : Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Jenis pemeriksaan dengan metode kultur di instalasi mikrobiologi klinik sebesar 9.541 dan untuk jenis pemeriksaan menggunakan metode pengecatan sebesar 8.705, total pemeriksaan yang dilakukan sebesar 18.246 dengan rincian di rawat jalan sebesar 3.132 atau 17% dan rawat inap sebesar 15.123 atau 83%.

Tabel 27 : Cakupan Pasien Cara Bayar di Instalasi Mikrobiologi Klinik

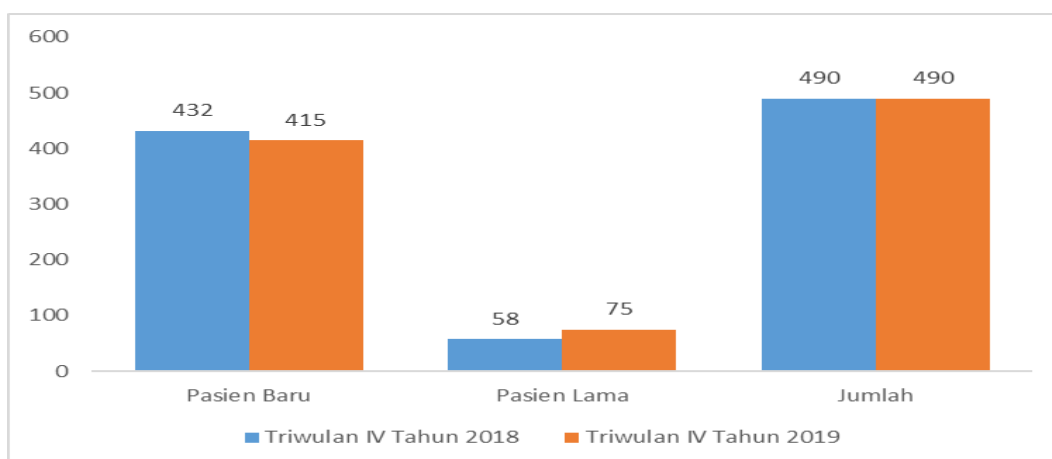
No	Kategori Pasien	Jumlah Pasien/Bulan			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata
1	Umum	111	86	98	98
2	Jamkesda	39	36	35	37
3	SKM	57	59	68	61
4	Ikatan Kerja Sama	12	14	4	10
5	BIAKES MASKIN	21	15	28	21
6	BPJS Ketenagakerjaan	2	5	3	3
7	BPJS PBI	511	495	468	491
8	BPJS NON PBI	1.007	837	850	898
	Jumlah	1.760	1.547	1.554	1620

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan cara bayar, sebagian besar adalah pasien BPJS dengan prosentase 85% atau rata-rata 1.393/ bulan, selanjutnya diikuti oleh pasien cara bayar umum sebesar 6%, dan pasien SKM sebesar 4%.

3.13 Kinerja Pelayanan Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler

Tabel 28 : Jumlah Pasien Triwulan IV Pelayanan IDIK Tahun 2019

No	Kategori Pasien	Triwulan IV Tahun 2018	Triwulan IV Tahun 2019	Tren(%)
1	Pasien Baru	432	415	-3,9%
2	Pasien Lama	58	75	29,3%
	Jumlah	490	490	0,0%



Sumber data: Sistem Informasi Rumah Sakit RSUD Dr. Soetomo

Cakupan pasien yang dilayani di Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler triwulan IV tahun 2019 untuk pasien baru mengalami penurunan 3,9% dan untuk pasien lama mengalami peningkatan 29,3% bila dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2018. Namun secara keseluruhan pasien lama maupun baru, jumlah pelayanan tidak mengalami perubahan.

3.14 Kinerja Pelayanan Program Terapi Rumatan Metadon

Tabel 29 : Kegiatan (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Jumlah pasien	oktober	november	desember
1	Jumlah pasien akhir bulan	10	10	10
2	Jumlah pasien Baru	0	0	0
3	Jumlah pasien baru ulangan	2	2	2
4	Jumlah pasien pindah	0	0	0
5	Jumlah pasien ditahan polisi	1	1	1
6	Jumlah Pasien meninggal dunia	0	0	0
7	Jumlah pasien di keluarkan	0	0	0
8	Jumlah pasien akhir bulan	12	12	12
9	Jumlah pasien diluar program terapi rumatan metadon	0	0	0
10	PTRM	12	12	12
	JUMLAH	37	37	37

Tabel 30 : Kegiatan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon)

No	Uraian	Oktober	November	Desember
1	Kejadian Drop Out	291	280	281

Jumlah pasien yang dilayani di Metadon selama periode triwulan IV tahun 2019 tidak ada perubahan jumlah kunjungan bila dibandingkan dengan periode yang sama triwulan sebelumnya.

3.15 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan salah satu instansi Negara dibawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan aparatur Negara kepada masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS). Selanjutnya Undang-undang tersebut diejawantahkan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.PAN/2/2004 yang diperbarui menjadi PERMENPAN-RB No 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu bagi RSUD Dr. Soetomo Surabaya untuk terus mengukur Survey Kepuasan Masyarakat pada 34 instalasi dan jajaran struktural yang terdiri atas 11 bagian/bidang yang berada dibawah naungannya juga merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang menjadi sasaran pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2019.

Secara Umum kegiatan pengukuran kepuasan masyarakat di RSUD Dr. Soetomo terbagi dalam 2 kegiatan; pertama, survei kepuasan masyarakat tahunan dimana dilaksanakan secara menyeluruh dan bersifat annual (satu tahun sekali). Annual survei dilaksanakan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan. Kedua, survei kepuasan masyarakat sektoral dimana hal ini dilaksanakan oleh instalasi secara mandiri setiap bulan, yaitu berupa survei kepuasan sederhana melalui kotak survei kepuasan. Mengingat keterbatasan tertentu, pada triwulan I tahun 2019 survei ini masih belum bisa dilaksanakan secara serentak. Target pelaksanaan serentak akan dimulai pada triwulan IV tahun 2019.

Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat secara tahunan juga dilakukan pada 11 Jajaran Struktural RSUD Dr. Soetomo Surabaya antara lain: Bagian Kepegawaian, Bagian Tata Usaha, Bagian Keuangan, Bagian Perencanaan Program (RENGRAM), Bidang Perbekalan dan Peralatan Medik (PPM), Bidang Pelayanan Medik (YANMED), Bidang Pelayanan Diagnostik dan Khusus (YANDIAGSUS.), Bidang Keperawatan, Bidang Pemasaran dan Rekam Medik (PRM), Bidang Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT), serta Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

Dibawah ini adalah tabel hasil survei kepuasan masyarakat seluruh Unit Pelayanan di RSUD Dr. Soetomo Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 31 : Hasil Pengukuran SKM Unit Pelayanan
RSUD Dr. Soetomo Tahun 2019

No	Nama Unit Kerja	Nilai Kepuasan Masyarakat	Mutu Pelayanan	Kinerja
1	Bagian Keuangan (Kasir)	75,73	C	Kurang Baik
2	Bidang Penelitian dan Pengembangan (Eksternal)	76,54	C	Kurang Baik
3	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	74,41	C	Kurang Baik
4	Instalasi Rawat Jalan (IRJ)	74,33	C	Kurang Baik
5	Instalasi Gigi dan Mulut	75,67	C	Kurang Baik
6	Instalasi Rehabilitasi Medik	76,08	C	Kurang Baik
7	Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri	85,46	B	Baik
8	Instalasi Rawat Inap Bedah	77,99	B	Baik
9	Instalasi Rawat Inap Obsgyn	76,52	C	Kurang Baik
10	Instalasi Rawat Inap Medik	76,07	C	Kurang Baik
11	Instalasi Rawat Inap Anak	75,82	C	Kurang Baik
12	Instalasi Rawat Inap Jiwa	82,24	B	Baik
13	Instalasi Rawat Intensif dan Reanimasi (IRIR)	76,16	C	Kurang Baik
14	Instalasi Diagnostik & Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	77,87	B	Baik
15	Instalasi Invasif Minimal Urologi (IIU)	78,80	B	Baik
16	Instalasi Hemodialisa	81,60	B	Baik
17	Instalasi Radiodiagnostik	76,27	C	Kurang Baik
18	Instalasi Radioterapi	76,22	C	Kurang Baik
19	Instalasi Patologi Anatomi	76,43	C	Kurang Baik
20	Instalasi Patologi Klinik	76,41	C	Kurang Baik
21	Instalasi Mikrobiologi Klinik	76,50	C	Kurang Baik
22	Instalasi Biomaterial Regeneratif dan	81,23	B	Baik
23	Instalasi Transfusi Darah	82,27	B	Baik
24	Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal	83,55	B	Baik
25	Instalasi Bedah Pusat (IBP)	83,88	B	Baik
26	Instalasi Farmasi	75,39	C	Kurang Baik
27	Instalasi Gizi	76,36	C	Kurang Baik
28	Instalasi Kerjasama Pembiayaan Kesehatan (IKPK)	79,20	B	Baik
29	Instalasi Perpustakaan	83,10	B	Baik
30	Graha Amerta	76,40	C	Kurang Baik
31	Unit Medical Check Up (MCU)	81,76	B	Baik
32	UPIPI	75,50	C	Kurang Baik
33	PPJT	79,43	B	Baik

Sumber : Laporan Bidang LITBANG 2019

Berdasarkan Tabel 31 diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai tertinggi adalah terhadap Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 85,46 sehingga mutu pelayanannya terkategori B dan kinerjanya tergolong Baik. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nilai terendah adalah terhadap Instalasi Rawat Jalan (IRJ) dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 74,33 sehingga mutu pelayanannya terkategori C dan kinerjanya tergolong Kurang Baik.

Guna melihat Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, maka dilakukan komposit terhadap hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Kerja di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 31.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (Eksternal) Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2019

No	Aspek Pelayanan	NRR*	NRR Tertimban	Nilai IKK	Mutu Pelayana	Kinerja
1	Persyaratan	3,06	0,31	76,50	C	Kurang Baik
2	Prosedur	3,20	0,32	80,00	B	Baik
3	Waktu Pelayanan	3,10	0,31	77,50	B	Baik
4	Biaya/Tarif	3,00	0,30	75,00	C	Kurang Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,20	0,32	80,00	B	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,21	0,32	80,25	B	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,20	0,32	80,00	B	Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,00	0,30	75,00	C	Kurang Baik
9	Sarana Prasarana	3,01	0,30	75,25	C	Kurang Baik
10	Jaminan Mutu dan Keselamatan Pasien	3,20	0,32	80,00	B	Baik
	IKM Unit Kerja		3,12	77,95	B	Baik

*NRR = Nilai Rata - Rata

Berdasarkan Tabel 31.1 dapat diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah 77,95 dengan nilai mutu pelayanan B sehingga kinerja pelayanannya terkategori Baik. Adapun aspek pelayanan RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang paling baik menurut masyarakat adalah Jaminan Mutu dan Keselamatan Pasien.

3.16 KINERJA KEUANGAN

3.16.1 ANGGARAN

3.16.1 Target dan Realisasi Pendapatan

Tabel 32: Target dan Realisasi Pendapatan Triwulan IV Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
4	1	4	18		Pendapatan BLUD	1,100,000,000,000.00	1,180,301,137,287,02	107.3
4	1	4	18	1	Jasa Layanan BLUD	1,091,600,000,000.00	1,163,851,829,843.41	106.62
4	1	4	18	3	Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	3,200,000,000.00	508,450,000.00	15.89
4	1	4	18	5	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	2,000,000,000.00	3,596,235,807.00	179.81
4	1	4	18	6	Jasa Giro BLUD	1,200,000,000.00	1,347,766,373.92	112.31
4	1	4	18	11	Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2,000,000,000.00	2,387,095,552.00	119.35
4	1	4	18	12	Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	157,496,977.28	0
4	1	4	18	13	Pengembalian belanja BLUD	0	928,940,593.41	0

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan IV tahun 2019

3,16,2 Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja

Tabel 33: Alokasi Anggaran APBD dan Realisasi Belanja Triwulan IV Tahun 2019

No rek								Uraian	Target	Realisasi	%
1	2	200	0	0	5			BELANJA DAERAH	1,677,178,282,174.65	1,577,143,175,846.81	94.04
1	2	200	0	0	5	1		BELANJA TIDAK LANGSUNG	334,237,624,000.00	320,513,541,255.81	95.89
1	2	200	0	0	5	1	1	BELANJA PEGAWAI	323,569,624,000.00	311,047,595,566.00	96.13
1	2	200	0	0	5	1	2	BELANJA BUNGA	10,668,000,000.00	9,465,945,689.81	88.73
1	2	200	0	0	5	2		BELANJA LANGSUNG	1,342,940,658,174.65	1,256,629,634,591.00	93.57
1	2	200	1					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,271,666,000.00	1,670,718,740.00	73.55

1	2	200	2				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8,492,168,000.00	7,907,407,792.00	93.11
1	2	200	7				Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	320,000,000.00	293,013,062.00	91.57
1	2	200	8				Program Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan	685,398,000.00	647,371,043.00	94.45
1	2	200	47				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	155,186,200,000.00	107,431,375,265.00	69.23
1	2	200	48				Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	1,115,985,226,174.65	1,084,158,458,596.00	97.15

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan IV Tahun 2019

3,16,3 Penerimaan Pembiayaan Daerah

Tabel 34: Penerimaan Pembiayaan Daerah Triwulan IV Tahun 2019

No rek					Uraian	Target	Realisasi	%
6					PEMBIAYAAN DAERAH	26,653,226,174.65	26,708,851,386.67	99.91
6	1				PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	43,753,226,174.65	43,753,226,174.65	100
6	1	4	03		Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	-924,020,200.00	-924,020,200.00	100
6	1	4	03	01	Penerimaan Pinjaman Daerah dari lembaga keuangan bank	-924,020,200.00	-924,020,200.00	100
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH								
6	2				PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	17,100,000,000.00	17,044,374,787.98	99.67
6	2	3			PEMBAYARAN POKOK UTANG	17,100,000,000.00	17,044,374,787.98	99.67
6	2	3	3		Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17,100,000,000.00	17,044,374,787.98	99.67
6	2	3	3	1	Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo kepada lembaga keuangan bank	17,100,000,000.00	17,044,374,787.98	99.67
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH								

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan IV Tahun 2019

Tabel 35 : Rekapitan Target dan Realisasi

URAIAN	ALOKASI	REALISASI	<u>REALISASI</u> ALOKASI (%)
FUNGSIONAL : PENDAPATAN BLUD	1,100,000,000,000.00	1,180,301,137,287.02	107.3
BELANJA DAERAH	1,677,178,282,174.65	1,577,143,175,846.81	94.04
SUBSIDI : BELANJA TIDAK LANGSUNG	334,237,624,000.00	320,513,541,255.81	95.89
SUBSIDI : BELANJA LANGSUNG	1,342,940,658,174.65	1,256,629,634,591.00	93.57
FUNGSIONAL : BELANJA LANGSUNG	1,115,985,226,174.65	1,084,158,458,596.00	97.15

Sumber data : Hasil rekapitulasi data dari Bagian Keuangan Triwulan IV Tahun 2019

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

- a. Target pendapatan fungsional BLUD tahun 2019 sebesar Rp, 1,100,000,000,000 dan realisasi sampai dengan triwulan IV sebesar Rp, 1180301287,02 atau mencapai 107,3% dari target pendapatan,
- b. Target alokasi kegiatan belanja anggaran APBD tahun 2019 sebesar Rp,, 1.667178282174,65 sedangkan realisasi sampai dengan triwulan IV 2019 sebesar Rp,, 1577143175846,81 atau mencapai 94,04% dari target belanja anggaran,
- c. Target jumlah penerimaan pembiayaan daerah tahun 2019 sebesar 43.753.226.174,65 dan realisasi triwulan IV sebesar Rp 43.753.226.174,65 atau 100%, sedangkan target jumlah pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2019 sebesarRp 17.100.000.000,00 dan realisasi triwulan IV sebesar Rp 17.044.374.787,98 atau mencapai 99,67% dari target pengeluaran pembiayaan daerah,

BAB IV

Penutup

Kegiatan Evaluasi dan penyusunan laporan ini akan dilakukan secara berkelanjutan sehingga terwujud informasi yang mendukung kebutuhan perencanaan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang,

Beberapa hal dalam laporan triwulan IV yang menjadi perhatian untuk dilakukan fokus monitoring lebih lanjut pada triwulan I tahun 2020 untuk data-data antara lain sebagai berikut : adanya perubahan komposisi 10 jenis penyakit terbanyak di Instalasi Gawat Darurat dimana didominasi oleh kelompok penyakit *Gastroenteritis and colitis*, *Dispepsia*, *Fever unspecified*, *Acute upper respiratory infection*, dan *Acute pharyngitis* . Namun ada perubahan penyakit *Fever, unspecified* triwulan IV tahun 2019 masuk 5 besar penyakit terbanyak dibandingkan triwulan IV tahun 2018 tidak masuk 5 besar penyakit terbanyak, peningkatan kunjungan Poli Onkologi di Instalasi Rawat Jalan sebesar 4,7% serta adanya peningkatan kunjungan kasus HIV/AIDS bila dibanding triwulan tahun sebelumnya, dan selanjutnya terjadinya peningkatan BOR sebesar 123,9% Instalasi Rawat Inap Anak dimana ini jauh melampaui rata-rata nilai BOR ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar 60-80%,

Mudah-mudahan evaluasi kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi terkait peningkatan kinerja di RSUD Dr, Soetomo, Terwujudnya evaluasi dan pelaporan kinerja yang baik memerlukan dukungan dari semua pihak; instalasi sebagai pelaku kinerja, ITKI dan Pusat Data yang mendukung penyediaan data dan informasi, serta Bidang dan Bagian terkait sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan setiap periode triwulan dapat terwujud dengan baik,